BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Target Audiens

Target utama dari dibuatnya media informasi ini adalah kalangan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat yang memiliki dan peduli terhadap kesenian, terutama wayang golek. Dengan sasaran atau tujuan mampu memberikan informasi yang baik dan benar mengenai kesenian wayang golek.

a. Demografis
   - Gender : Laki-laki dan perempuan
   - Usia : Umur 10 tahun sampai umur 15 tahun
   - Pekerjaan : Pelajar
   - Pendidikan : SD, SMP
   - Status Ekonomi : Menengah ke atas

b. Geografis

   Masyarakat khususnya berada di Bandung, dan umumnya untuk masyarakat Jawa-Barat.

c. Psikografis

   Anak-anak yang bergaya hidup masa kini atau modern, yang ingin mengetahui tentang informasi budaya tradisional khususnya kesenian wayang golek.

3.2 Strategi Perancangan

Permasalahan yang ditemukan penulis pada wayang golek adalah kurangnya media informasi yang membahas tentang kesenian wayang golek. Sebagai pemecahan masalah tersebut maka penulis merancang sebuah media informasi berupa buku Ensiklopedi.

Strategi pemecahan masalah yang dilakukan penulis adalah dengan cara:

a. Menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang kesenian wayang golek akan pentingnya kesadaran untuk melestarikannya.

b. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kesenian wayang golek dengan media informasi yang dapat menarik minatnya.

3.2.1 Pendekatan Komunikasi

Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain dalam hubungan sosial. Dalam perancangan media informasi tersebut dilakukan pendekatan yang disesuaikan dengan kesenian wayang golek.

Agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dimengerti oleh target sasaran, maka strategi yang dilakukan adalah membuat target sasaran tertarik untuk melihat, membaca dan mengerti pesan yang disampaikan melalui media informasi dengan cara menggunakan gaya bahasa yang tepat dan visualisasi berupa ilustrasi yang menarik yaitu dengan memunculkan karakter-karakter wayang golek dan warna-warna yang cocok yang disesuaikan dengan karakter, menggunakan tulisan yang mudah dibaca dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh target sasaran.

Dalam informasi yang disampaikan, digunakan pendekatan visualisasi kebudayaan berupa motif-motif batik, atribut wayang golek, dll.

3.2.2 Strategi Kreatif

Media yang digunakan oleh penulis adalah informasi yang berupa media cetak yang menampilkan sejarah wayang golek dan karakter wayang golek itu sendiri memakai teknik gambar ilustrasi berwarna dengan konten yang menarik.

Pendekatan visual yang digunakan :

a. Pembuatan gambar-gambar ilustrasi diambil dari karakter wayang golek sebagai tema awal yang akan di sampaikan informasinya kepada Pelajar SD dan SMP
b. Pemilihan tipe huruf yang jelas dan menunjang setiap konten isi agarpenyampaian informasi yang ada dalam media utama bisa tersampaikan dengan baik.

3.2.3 Strategi Media

Strategi yang digunakan dalam media informasi ini adalah dengan mengenalkan sejarah dan karakter wayang golek, hal ini digunakan teori media perancangan primer dan sekunder yaitu media primer media utama yang memberikan informasi yang lengkap dan sekunder media pendukung terhadap media utama.

a. Media Utama

Media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi wayang golek ini adalah berupa Buku Ensiklopedi.

Buku adalah satu media cetak yang memiliki nilai jangkauan sasaran lebih banyak dan mampu menampung informasi yang banyak serta dapat dikembangkan dengan tambahan konten-konten yang bisa membuat penerima informasi ikut berinteraksi dalam mengikuti setiap informasinya.

Buku Ensiklopedi merupakan buku yang berisi tentang informasi secara luas, lengkap, dan mudah dipahami tentang ilmu pengatahuan yang disusun berdasarkan huruf atau abjad yang dicetak kedalam sebuah buku.

b. Media Pendukung

- Kalender

Kalender merupakan media luar yang jangkauannya lebih luas dan isi pesan lebih singkat, padat dan jelas.

- Pembatas Buku

Pembatas Buku merupakan media yang dapat ditempatkan atau digunakan untuk membatas halaman buku. Pembatas buku sendiri mempunyai fungsi sebagi media penyampaian informasi yang isinya relative lebih singkat dan mencakup keseluruhan dari pesan atau informasi yang akan disampaikan.

- Poster

Poster merupakan media yang cukup efektif untuk menarik perhatian masyarakat terutama pelajar SD dan SMP. Biaya produksi poster cukup rendah dan dapat menampung informasi-informasi secara lengkap. Dalam penyebarannya poster dapat ditempatkan dipapan pengumuman sekolah-sekolah dan tempat-tempat yang menyediakan fasilitas papan informasi.

- Pin

Pin merupakan media pendukung yang jangkauan informasinya luas dan mempunyai isi pesan yang singkat dan dapat di temple di baju.

- Sticker

Stiker merupakan media pendukung yang cukup simple dan mempunyai tempat penebaran atau penyimpanan yang cukup luas dan mnjangkau informasi yang cukup luas. Ukuran stiker ini berdiameter 6cm

3.3 Konsep Visual

Untuk konsep visual yang digunakan dalam perancangan kesenian wayang golek dengan menampilkan tokoh wayang golek yang didukung dengan elemen visual yang diambil sesuai dengan daerah wayang golek itu sendiri. Kemudian didukung oleh konsep warna dan tipografi yang disesuaikan dengan target audiens.

3.3.1 Format Desain

Dalam perancangan media informasi buku ilustrasi tentang wayang golek yang bersegmentasi masyarakat atau pelajar usia 11-15 tahun, konsep visual yang dipilih penulis adalah bentuk (portrait) dengan format yang memiliki ukuran lebih panjang pada sisi vertikal.

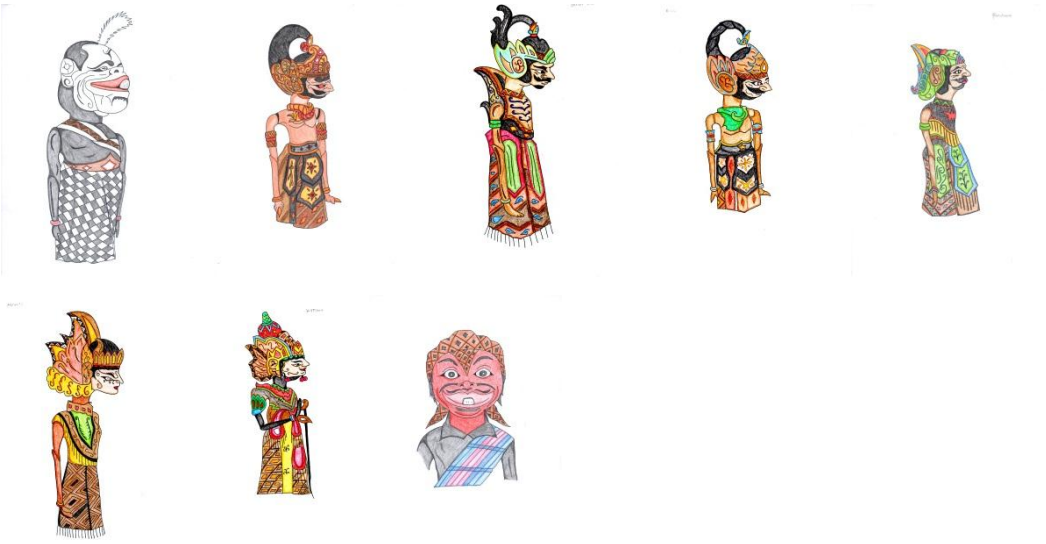


A4

Gambar 3.3 ukuran buku

3.3.2 Karakter

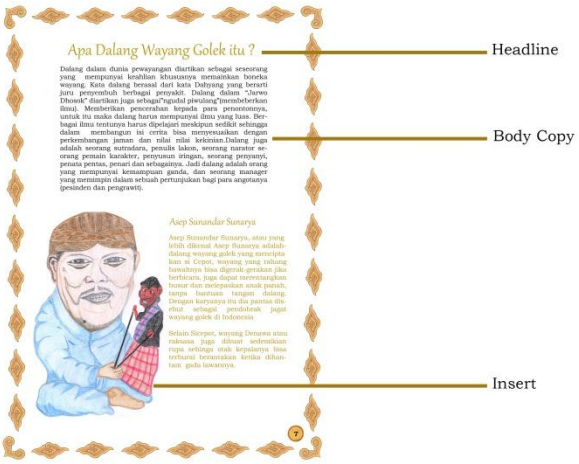
Karakter yang dipilih untuk mengisi buku tersebut adalah delapan karakter



Gambar 3.4 karakter wayang golek

3.3.3 Tata Letak

Pengembangan tata letak di setiap halaman dari buku yang akan di rancang haruslah bervariasi agar tidak menjadikan jenuh kepada pembaca. Tata letak sendiri dibuat dengan menggabungkan berbagai unsur-unsur warna, bentuk, illustrasi yang komposisinya di sesuaikan agar tetap terlihat rapih.



Gambar 3.5 tata letak

3.3.4 Tipografi

Pemilihan huruf yang baik adalah harus mengutamakan tingkat keterbacaan. Selain itu bentuk tipografi juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan.

Pada perancangan media informasi ini digunakan jenis tipografi Bookman Old Style dan Gabriola

(Bookman Old Style)

ABCDEFGHIJKLMNOPQXYZ

abcdefghijklmnopqxyz

1234567890,.:;?@!#&()/

Font ini digunakan untuk isi konten dengan ukuran 12pt

(Gabriola)

ABCDEFGHIJKLMNOPQXYZ

abcdefghijklmnopqxyz

1234567890,.:;?@!#&()/

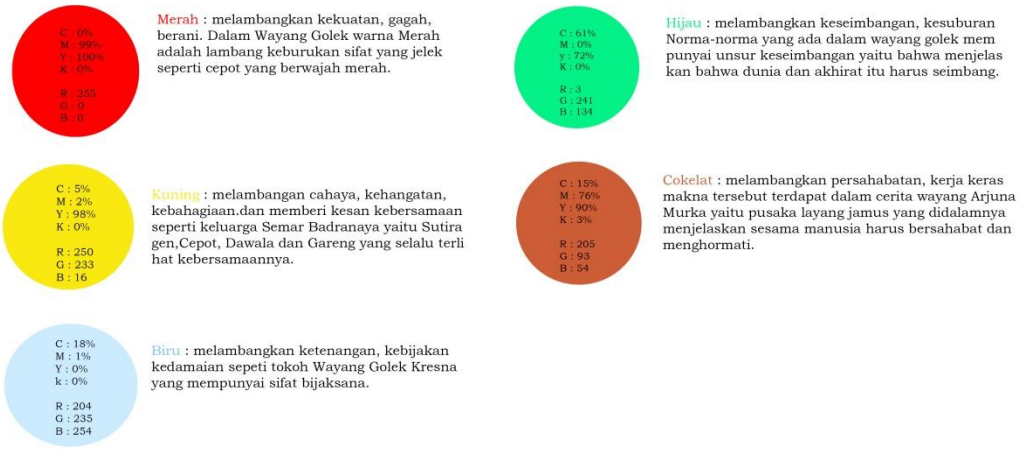
Font ini digunakan untuk Headline dengan ukuran 14pt

3.3.5 Ilustrasi

Illustrasi digunakan dengan maksud membantu memudahkan pembaca untuk kesenian wayang golek. illustrasi di gunakan pada saat menjelaskan bagaimana karakter dari wayang golek sehingga memudahkan pembaca untuk berimajinasi.

3.3.6 Konsep Warna

Konsep warna yang baik adalah haruslah menyesuaikan dengan tingkat keterbacaan dan disesuaikan dengan huruf yang akan dipakai. Warna juga harus sesuai dengan isi konten dan karakter yang dibuat.



Gambar 3.6 konsep warna